MODUL AJAR
MENELEDANI PERAN ULAMA PENYEBAR AJARAN ISLAM DI INDONESIA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	**:**	.....
Satuan Pendidikan	**:**	**SMA**
Fase / Kelas	**:**	**E - X (Sepuluh)**
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**
Prediksi Alokasi Waktu	**:**	**2 JP (45 x2)**
Tahun Penyusunan	**:**	**2022**

II. KOMPETENSI AWAL

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran Sejarah terkait materi sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan peran tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia. Hal ini akan semakin memperluas pemahaman guru atas materi bab ini.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

IV. SARANA DAN PRASARANA

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, multimedia pembelajaran interaktif, mushaf al-Qur'an, kitab tajwid, kitab tafsir al-Qur'an, komputer/laptop,printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan kondisi di sekolah masing-masing.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui model pembelajaran *active debate* (debat aktif), peserta didik dapat menganalisis sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan perkembangan kesultanan di Indonesia.
- Melalui model pembelajaran *index card macth*, peserta didik dapat menganalisis tokoh penyebar ajaran Islam di Indonesia, dan meyakini bahwa perkembangan peradaban Islam di Indonesia merupakan kehendak Allah Swt. sehingga termotivasi untuk meneladani kesederhanaan dan semangat menuntut ilmu dari para ulama.
- Melalui model pembelajaran berbasis produk, peserta didik dapat membuat dan bagan *timeline* sejarah tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Guru dapat menghubungkan materi bab ini dengan materi bab sebelumnya, yakni kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. Salah satu wujud kompetisi dalam kebaikan adalah menyebarkan ajaran Islam kepada orang lain.
- Peserta didik diminta menceritakan pengalaman hidupnya terkait dakwah Islamiyah di lingkungan tempat tinggalnya. Kemudian guru bertanya tentang sejarah masuknya Islam di Indonesia, tokoh penyebarnya, dan nilai keteladanan yang dapat diperoleh dari para penyebar Islam di Indonesia.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Kegiatan awal, peserta didik mengamati gambar ilustrasi terkait materi, dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.
- Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut (aktivitas 5.1).
  - Gambar 5.2 merupakan peta kerajaan Demak sebagai kerajaan Islam pertama di pulau Jawa.
  - Gambar 5.3 merupakan peta kerajaan Samudera Pasai sebagai kerjaan Islam pertama di Indonesia.
  - Gambar 5.4 merupakan peta kerajaan-kerajaan Islam di Sulawesi.
  - Gambar 5.5 merupakan peta kerajaan-kerajaan Islam di Kalimantan.
- Dilanjutkan dengan membaca dan mencermati kisah inspiratif agar peserta didik dapat mengambil hikmah dan nilai-nilai keteladanan dari kisah tersebut (aktivitas 5.2).

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila*****;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Langkah-langkah model pembelajaran *active debate* (debat aktif) pada materi ini adalah sebagai berikut:

- Peserta didik menuliskan sebuah pernyataan yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- Guru membagi peserta didik menjadi dua kelompok, yaitu kelompok "pro" dan "kontra".
- Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat yel-yel dan mendemonstrasikan di depan kelas.
- Masing-masing kelompok menentukan juru bicara untuk menyampaikan argumen pembuka.
- Peserta didik menghentikan debat dan kembali ke kelompoknya masing-masing untuk mempersiapkan argumen sanggahan terhadap argumen pembuka. Masingmasing kelompok menentukan juru bicara lain untuk menyampaikan argumen sanggahan.
- Debat kembali dilanjutkan. Masing-masing juru bicara menyampaikan argumen sanggahan *(counter argument)*. Saat debat berlangsung, anggota kelompok mencatat poin penting sebagai bahan menyusun argumen bantahan.
- Guru meminta anggota kelompok untuk bersorak, tepuk tangan dan memperagakan yel untuk mendukung juru bicara masing-masing.
- Guru mengakhiri debat pada saat yang tepat, yakni ketika masing-masing kelompok telah menyampaikan semua argumen.
- Guru menyampaikan poin-poin penting dari proses debat tersebut dan mengaitkannya dengan materi pelajaran.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila*****;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Langkah-langkah model pembelajaran *index card match* sebagai berikut:

- Guru menyiapkan potongan kertas sejumlah peserta didik, kemudian memotong kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama. Setengah bagian berisi pertanyaan, setengahnya lagi berisi jawaban.
- Guru mengocok kertas hingga tercampur antara soal dan jawaban.

- Peserta didik diminta mengambil satu bagian kertas, dan menjelaskan bahwa kertas tersebut memiliki pasangan.
- Peserta didik diminta mencari pasangannya. Jika sudah berhasil menemukan pasangannya, guru meminta peserta didik untuk membacanya di depan kelas secara berpasangan.
- Bersama-sama dengan peserta didik, guru membuat kesimpulan.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan ***Profil Pelajar Pancasila*****;** yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Langkah-langkah model pembelajaran berbasis produk adalah:

- Guru mengajukan pertanyaan tentang sejarah sejarah masuknya agama Islam di Indonesia dan perkembangan Islam di Indonesia.
- Guru bersama peserta didik merancang untuk membuat bagan *timeline* terkait materi.
- Menyusun jadwal yang berisi target waktu penyelesaikan pembuatan bagan *timeline.*
- Guru memantau aktivitas peserta didik dan kemajuan hasil produk
- Menilai hasil produk untuk mengukur ketercapaian kriteria ketuntasan minimal.
- Mengevaluasi pengalaman saat merancang dan membuat produk
- Guru bersama-sama peserta didik melakukan refleksi.
- Guru meminta peserta didik untuk membaca rangkuman yang berisi poin-poin penting materi.

Kegiatan Penutup (10 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- Refleksi pencapaian siswa/formatif asesmen, dan refleksi guru untuk mengetahui ketercapaian proses pembelajaran dan perbaikan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN/PENILAIAN

1. **Penilaian Sikap**
   a. Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan peserta didik tentang perilaku-perilaku meneladani peran ulama penyebar Islam di Indonesia.
   b. Kemudian peserta didik diminta mengisi lembar penilaian diri dengan cara membubuhkan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai. Apabila peserta didik belum menunjukkan sikap yang diharapkan maka dapat ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan, baik oleh guru, wali kelas maupun guru BK.

2. **Penilaian Pengetahuan**
   Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

3. **Penilaian Keterampilan**
   Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:
   a) Peserta didik membuat bagan timeline berbasis digital terkait materi. Kemudian mempresentasikannya di depan kelas.
   Contoh rubrik penilaian produk:
   Nama kelompok :
   Anggota :
   Kelas :
   Nama produk :

No	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan					
	a. persiapan					
	b. jenis produk					
2	Proses pembuatan					
	a. penggunaan alat dan bahan					
	b. teknik pengolahan					
	c. kerjasama kelompok					
3	Tahap akhir					
	a. publikasi					
	b. inovasi					

Keterangan penilaian:

Perencanaan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema
2	Tidak baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak ada penentuan jenis produk sesuai tema

3	Cukup baik, ada kolaborasi dalam kelompok tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
4	Baik, ada kolaborasi tetapi tidak diikuti semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
5	Sangat baik, ada kolaborasi antar semua anggota kelompok dan ada penentuan jenis produk sesuai tema
Proses pembuatan	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
2	Tidak baik, ada alat dan bahan dan tidak mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
3	Cukup baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan tidak ada kerjasama kelompok
4	Baik, ada alat dan bahan dan tetapi mampu menguasai teknik pengolahan dan ada beberapa kerjasama kelompok
5	Sangat baik, ada alat dan bahan dan mampu menguasai teknik pengolahan dan ada kerjasama kelompok
Tahap akhir	
Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik, tidak ada produk
2	Tidak baik, ada produk tetapi belum selesai
3	Cukup baik, ada produk, bentuk publikasi kurang sesuai tema, dan belum ada inovasi
4	Baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, belum ada inovasi
5	Sangat baik, ada produk, bentuk publikasi sesuai tema, dan ada inovasi

Petunjuk penskoran:

Penghitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor tertinggi}} \text{ X } 100$$

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

Untuk lebih mendalami materi bab ini, silahkan kalian pelajari lebih mendalam buku-buku berikut ini!

1. *Api Sejarah 1*, karya Ahmad Mansyur Suryanegara
2. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Melacak Akar-Akar Pembaharuan Pemikiran Islam di Indonesia*, karya Azyumardi Azra
3. *Sejarah Islam di Nusantara*, karya Michael Laffan
4. *Kumpulan Pahlawan Indonesia*, karya Mirnawati

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kemukakan pendapat kalian terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi di atas!				
Sangat bermanfaat	Bermanfaat	Cukup bermanfaat	Kurang bermanfaat	Sangat kurang bermanfaat
Alasannya:	....			

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

1. Penilaian Sikap

A. Tulislah perilaku-perilaku yang pernah kalian lakukan sebagai bentuk meneladani peran ulama penyebar Islam di Indonesia. Catatlah semua yang sudah kalian lakukan di buku catatanmu!

B. Berilah tanda centang (√) pada kolom berikut dan berikan alasannya!

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	Rg	Ts	
1	Setelah mempelajari materi ini, telah tumbuh kesadaran dalam diri saya untuk selalu mendalami ilmu agama				
2	Diri saya telah dididik untuk berusaha sekuat tenaga melakukan amal kebaikan				
3	Saya termotivasi untuk selalu sabar dalam menghadapi cobaan hidup				
4	Saya terbiasa menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain				
5	Diri saya dididik untuk berdakwah secara damai				

Keterangan: S = Setuju, Rg = Ragu-Ragu, TS = Tidak Setuju

2. Penilaian Pengetahuan

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada jawaban yang paling tepat!

1. Kegigihan dan semangat para juru dakwah melalui berbagai saluran islamisasi di Indonesia berperan penting terhadap keberhasilan dakwah di Indonesia. Salah satunya adalah saluran kesenian tradisional. Hal ini dikarenakan … .
   A. kesenian merupakan sarana unjuk kemampuan para da'i
   B. masyarakat Indonesia menyukai kesenian tradisional
   C. banyak seniman yang beragama non-Islam akan tersingkir
   D. mengurangi resiko perbedaan pendapat di antara masyarakat
   E. akan mendapatkan penghargaan dari keluarga kerajaan
2. Teori Persia yang disampaikan oleh Prof. Dr. Husein Djajadiningrat mengatakan bahwa Islam masuk dari Persia dan bermazhab Syi'ah. Pendapat ini didasarkan pada sistem mengeja bacaan huruf Al-Qur`an, terutama di Jawa Barat yang menggunakan ejaan Persia. Namun teori ini memiliki kelemahan, yaitu … .
   A. adanya fakta bahwa mayoritas muslim Jawa Barat bermazhab Syafi'i sekaligus berpaham Ahlussunnah wal Jama'ah, bukan pengikut Syi'ah
   B. tidak ditemukan jejak peninggalan ajaran Syiah di Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Barat

C. Mazhab Syafi'i merupakan mazhab mayoritas masyarakat Persia, baik yang merantau ataupun yang tinggal di sana
D. Paham Ahlussunnah wal Jama'ah dapat diterima dengan baik oleh penduduk asli Persia yang mukim di Jawa Barat
E. Tidak ditemukan adanya pondok pesantren di Jawa Barat yang menganut Syi'ah dan Ahlussunnah wal Jama'ah

3. Walaupun di Makkah dan Madinah terjadi perang selama kurun waktu sepuluh tahun antara 1-11 H/622-623 M, namun tidak memutuskan jalur perdagangan laut yang sudah menjadi tradisi sejak lama, yakni jalur antara Timur Tengah, India dan Cina. Hubungan perdagangan ini semakin lancar pada masa Khulafaur Rasyidin. Ini menjadi bukti bahwa … .
A. umat Islam wajib menjaga keseimbangan antara hidup di dunia dan kehidupan akhirat
B. tidak ada kesempatan bagi umat lain untuk menguasi jalur laut karena ketangguhan umat Islam
C. umat Islam memiliki kemampuan dalam penguasaan datang melalui jalur maritim
D. dunia politik akan terus berubah terus seiring dengan perkembangan teknologi modern
E. jalur laut merupakan satu-satunya jalur untuk menyebarkan ajaran Islam ke seluruh dunia

4. Perhatikan narasi berikut ini!

Nama aslinya adalah Meurah Silu, Meurah Silu memeluk Islam berkat pertemuannya dengan Syekh Ismail dari Mekah. Semasa berkuasa menjadi sultan, sempat menerima kunjungan dari Marco Polo.

Berdasarkan narasi tersebut, tokoh tersebut adalah … .
A. Sultan Ahmad
B. Sultan Alaudin Riayat Syah
C. Sultan Alauddin
D. Sultan Malik al-Shaleh
E. Sultan Zainal Abdin

5. Perhatikan narasi berikut ini!

Sultan Alaudin Riayat Syah mendatangkan ulama-ulama dari Persia dan India untuk mengajarkan agama Islam di Kesultanan Aceh. Setelah terbentuk kader-kader pendakwah, selanjutnya dikirim ke daerah pedalaman Sumatera untuk menyampaikan ajaran Islam.

Hikmah yang dapat diambil dari narasi tersebut adalah … .
A. setiap dakwah Islam memerlukan pengorbanan harta benda yang sangat besar
B. letak geografis sangat menentukan berhasil dan tidaknya sebuah perjalanan dakwah
C. dukungan dari masyarakat sangat diperlukan untuk menunjang kesuksesan dakwah
D. tingkat pendidikan yang rendah akan memudahkan penyebaran Islam ke wilayah tersebut
E. kepedulian seorang pemimpin terhadap penyebaran ajaran Islam di wilayahnya

6. Perhatikan pernyataan berikut ini!
1) nama aslinya adalah I Manga'rangi Daeng Manrabbia
2) dinobatkan sebagai raja Gowa pada usia tujuh tahun
3) merupakan raja pertama kerajaan Kutai Kartanegara
4) penyebaran agama Islam mencapai daerah Buton dan Dompu (Sumbawa)
5) Tokoh penyebar Islam di wilayah Kerajaan Ternate

Manakah yang terkait dengan Sultan Alauddin ….

A. 1, 2, 3
D. 2, 3, 4
A. 1, 2, 4
E. 3, 4, 5
A. 1, 3, 4

7. Perhatikan narasi berikut ini!

   Ulama penyebar Islam di Indonesia telah menunjukkan sikap bersemangat pantang menyerah, gigih dalam memperjuangan ajaran Islam. Hambatan dan tantangan bukan untuk ditakuti, tapi diselesaikan dengan cara yang tepat.

   Berikut ini cara yang tepat dalam menyelesaikan masalah adalah ….

   A. berkeluh kesah kepada teman dekat agar mendapatkan solusi
   B. meratapi nasib pada waktu tengah malam
   C. mengundang motivator untuk memberikan dorongan semangat
   D. berusaha sekuat tenaga, berdoa dan bertawakal kepada Allah Swt.
   E. menghindari pertemuan dengan semua orang yang dikenal

8. Perhatikan narasi berikut ini!

   Para ulama lebih mengutamakan kelancaran dakwah daripada kepentingan pribadi dan keluarganya. Kesenangan duniawi diabaikan demi keberhasilan dakwah. Medan dakwah yang berat tidak menyurutkan tekad perjuangan dakwah. Mereka optimis mampu melaksanakan tugas dakwah dengan baik.

   Hikmah yang dapat diambil dari narasi tersebut adalah … .

   A. pengorbanan seorang pendakwah tak akan mampu mengubah takdir
   B. keluarga akan selalu menghalangi perjuangan dakwah
   C. tugas untuk menyebarkan Islam tidak akan pernah ada akhirnya
   D. seorang da'i perlu mengikuti kata hati agar dakwahnya berhasil
   E. setiap da'i harus selalu optimis dalam melaksanakan dakwah

9. Perhatikan Q.S. at-Taubah/9: 122 berikut ini!

   وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُوْنَ لِيَنْفِرُوْا كَاۤفَّةً ۗفَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَاۤىِٕفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوْا فِى الدِّيْنِ وَلِيُنْذِرُوْا قَوْمَهُمْ اِذَا رَجَعُوْٓا اِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُوْنَ ﴿١٢٢﴾

   Ayat tersebut menegaskan bahwa harus ada di antara kaum muslimin yang menekuni ilmu agama (*tafaqquh fiddin*). Berikut ini merupakan usaha yang tepat untuk belajar ilmu agama adalah ….

   A. belajar agama melalui diskusi di media sosial tanpa menanyakan kebenarannya kepada ahlinya
   B. membaca buku-buku agama hasil terjamah kitab kuning dengan tidak berusaha merujuk kitab asli
   C. mengkaji semua buku agama untuk memenangkan debat dengan sesama muslim yang berlainan mazhab
   D. belajar kepada para ustadz, kyai, atau alim ulama yang sanad ilmunya bersambung sampai kepada Rasulullah Saw.
   E. belajar agama melalui media internet tanpa berguru kepada siapapun agar cepat memahami Islam

10. Ujian dan cobaan yang dialami oleh para ulama penyebar Islam di Indonesia berhasil dilalui dengan kesabaran. Seorang pendakwah harus memiliki tingkat kesabaran tinggi karena menghadapi umat yang memiliki keragaman budaya, etnis, tingkat pendidikan,

dan kepribadian. Salah satu hikmah adanya ujian tersebut adalah sebagai berikut, **kecuali** … .

A. dapat meningkatkan iman kepada Allah Swt.
B. Allah Swt. menghendaki kebaikan atasnya
C. membuat manusia berputus asa
D. untuk menguji siapakah yang terbaik amalnya
E. semakin bijaksana dalam bertutur kata dan bertindak

B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Sebelum Islam datang ke Indonesia, masyarakat pribumi sudah memiliki agama dan kepercayaan yang turun temurun dari nenek moyang. Mengapa ajaran Islam mudah diterima oleh masyarakat Indonesia?
2. Jelaskan tentang Teori Gujarat oleh Prof. Dr.C. Snouck Hurgronje! Menurut kalian, apakah teori Gujarat ini sudah cukup untuk menjelaskan masuknya agama Islam ke Indonesia? Jelaskan alasanmu!
3. Masa perkembangan agama Islam adalah kurun waktu pada saat umat Islam telah membangun kesultanan sebagai bentuk kekuasaan politik. Mengapa kekuasaan politik berperan penting bagi perkembangan penyebaran di Indonesia?
4. Buya Hamka berkeyakinan bahwa Islam dibawa langsung oleh saudagar dari Makkah, bukan dari Gujarat. Jelaskan alasan yang digunakan oleh Buya Hamka!
5. Para ulama penyebar Islam di Indonesia hidup secara sederhana dan bersahaja, meskipun hartanya melimpah. Mereka menyedekahkan semua harta, dengan terlebih dahulu mengambil secukupnya untuk kebutuhan pokok. Apakah sikap hidup sederhana dapat diterapkan dimasa sekarang? Jelaskan alasanmu!

3. Penilaian Keterampilan

Buatlah bagan *time line* sejarah tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia, kemudian kumpulkan kepada gurumu!

Lampiran 2
BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

3. Menurut teori Gujarat oleh Prof. Dr. C. Snouck Hurgronje, Islam masuk ke Indonesia dari Gujarat, India pada abad ke-13 Masehi.
4. Teori Makkah oleh Prof. Dr. Buya Hamka menyatakan bahwa Islam masuk ke Nusantara pada abad ke-7 Masehi.
5. Teori Persia oleh Prof. Dr. Husein Djajadiningrat menyatakan bahwa Islam masuk ke Indoensia berasal dari Persia dan bermazhab Syi'ah.
6. Teori Cina oleh Prof. Dr. Slamet Muljana menyatakan bahwa Sultan Demak dan Wali Songo merupakan keturunan Cina.
7. Teori Maritim oleh N.A. Baloch menyatakan bahwa proses pengenalan ajaran Islam berlangsung selama kurun waktu abad ke-1 sampai abad ke-5 H/7-12 M. Fase berikutnya adalah pengembangan agama Islam, terjadi mulai abad ke-6 H sampai ke pelosok Indonesia.
8. 6Masa perkembangan agama Islam adalah kurun waktu pada saat umat Islam telah membangun kesultanan sebagai bentuk kekuasaan politik, diawali pada abad ke-11 M.
9. Banyak tokoh, ulama dan sultan yang berperan aktif dalam penyebaran Islam di wilayahnya masing-masing, di antaranya Sultan Malik al-Saleh, Sultan Ahmad, Sultan Alaudin Riayat Syah, Walisongo, Sultan Alauddin, Datuk Tunggang Parangan, Sultan Zainal Abidin, Syaikh Ismail al-Minangkabawi, Syaikh Ahmad Khatib Sambas, Abdul Sayyid, Abdul Rahman, Abdul Shamad al-Palimbani, Syaikh Mahfudz al-Termasi, Syaikh Nawawi al-Bantani, Syaikh Muhammad Yasin bin Isa al-Padani, Nurudin ar-Raniri, Abdul Rauf as-Sinkili, Muhammad Arsyad al-Banjari, Abdullah Mahfudz al-Termasi, Muhammad Shalih bin Umar al-Samarani.
10. Nilai-nilai keteladanan dari para tokoh penyebar Islam di Indonesia, di antaranya hidup sederhana, gigih dalam berjuang, menguasai ilmu agama secara luas dan mendalam, sabar, menghargai perbedaan, dan berdakwah secara damai.

Lampiran 3
GLOSARIUM

ahli kitab : orang-orang yg berpegang pada ajaran kitab suci selain Alquran

akhlak mahmudah : akhlak yang terpuji.

akhlak mazmumah : akhlak tercela.

aklamasi : pernyataan setuju secara lisan dari seluruh peserta rapat terhadap suatu usul tanpa melalui pemungutan suara

amalun bil arkan : Ikrar Billisan ialah mengakui kebenaran seiringan dengan Hati tentang ucapan kebenaran iman yang tidak perlu diragukan lagi dalam ucapan

animisme : kepercayaan kepada roh yang mendiami semua benda (pohon, batu, sungai, gunung, dsb)

asuransi : pertanggungan atau perjanjian antara dua belah pihak, di mana pihak satu berkewajiban membayar iuran/kontribusi/premi. Pihak yang lainnya memiliki kewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran/kontribusi/ premi apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang sudah dibuat

autodidak : orang yang mendapat keahlian dengan belajar sendiri

bank : badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

content creator : merupakan sebutan bagi seseorang yang melahirkan berbagai materi konten baik berupa tulisan, gambar, video, suara, maupun gabungan dari dua atau lebih materi.

dalil : suatu hal yang menunjuk pada apa yang dicari; berupa alasan, keterangan dan pendapat yang merujuk pada pengertian, hukum dan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang dicari

dera : pukulan (dengan rotan, cemeti dan sebagainya) sebagai hukuman.

digital : berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran

dinamisme : kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai tenaga atau kekuatan yg dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha manusia dalam mempertahankan hidup

egoisme : tingkah laku yang didasarkan atas dorongan untuk keuntungan diri sendiri daripada untuk kesejahteraan orang lain

etnis : konsep yang diciptakan berdasarkan ciri khas sosial yang dimiliki sekelompok masyarakat yang membedakannya dari kelompok yang lain

fitrah : asal kejadian, keadaan yang suci dan kembali ke asal.

Fondasi : dasar bangunan yang kuat

gaduh : rusuh dan gempar karena perkelahian (percekcokan dsb); ribut; huru-hara

ghadhab : marah. Orang yang memiliki sifat ini disebut pemarah.

gharar : suatu akad yang mengandung unsur penipuan karena tidak adanya kepastian, baik mengenai ada atau tidaknya objek akad, besar kecilnya jumlah, mahupun kemampuan menyerahkan objek yang disebutkan di dalam akad tersebut

had : menentukan batasnya supaya tidak melebihi jumlah, ukuran, dan sebagainya; membatasi.

hati sanubari : perasaan batin

hawa nafsu desakan hati dan keinginan keras (untuk menurutkan hati, melepaskan marah, dsb

hedonisme **:** pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup

hidayah **:** petunjuk atau bimbingan dari Allah Swt

Hijrah **:** perpindahan Nabi Muhammad Saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy

hudud **:** memisahkan sesuatu agar tidak tercampur dengan yang lain, merupakan bentuk tunggal dari kata ini, yakni had.

ihsan **:** seseorang yang menyembah Allah Swt. seolaholah ia melihat-Nya, dan jika ia tidak mampu membayangkan melihat-Nya, maka orang tersebut membayangkan bahwa sesungguhnya Allah Swt. melihat perbuatannya

ikhtiar **:** alat, syarat untuk mencapai maksud; daya upaya

iman **:** percaya atau membenarkan

import **:** pemasukan barang dan sebagainya dari luar negeri

instan **:** langsung (tanpa dimasak lama) dapat diminum atau dimakan

iqrarun bil lisan **:** mengakui kebenaran seiringan dengan hati tentang ucapan kebenaran iman yang tidak perlu diragukan lagi dalam ucapan

islam **:** salah satu agama dari kelompok agama yang diterima oleh seorang nabi (agama samawi) yang mengajarkan monoteisme tanpa kompromi, iman terhadap wahyu, iman terhadap akhir zaman, dan tanggung jawab

islamisasi **:** pengislaman

karakteristik **:** mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu

khalifah **:** penguasa; pengelola

kodrat **:** kekuasaan Allah Swt.

kolektif **:** secara bersama; secara gabungan

kompetisi **:** persaingan

kontemporer **:** pada waktu yang sama; semasa; sewaktu; pada masa kini; dewasa ini

koperasi **:** sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan

literasi **:** kemampuan menulis dan membaca

maslahat sesuatu yang mendatangkan kebaikan (keselamatan dan sebagainya)

materialisme **:** andangan hidup yang men-cari dasar segala sesuatu yang termasuk kehidupan manusia di dl alam kebendaan semata-mata dng mengesampingkan segala sesuatu yg mengatasi alam indra

pmetode **:** cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki

misi **:** perutusan yg dikirimkan oleh suatu negara ke negara lain untuk melakukan tugas khusus dl bidang diplomatik, politik, perdagangan, kesenian

monopoli **:** situasi yang pengadaan barang dagangannya tertentu (di pasar lokal atau nasional) sekurangkurangnya sepertiganya dikuasai oleh satu orang atau satu kelompok, sehingga harganya dapat dikendalikan

mudharat **:** Bahaya, kerugian

mukimin **:** seseorang yang bermukim (bertempat tinggal disuatu tempat)

nasabah **:** orang yang mempercayakan pengurusan uangnya kepada bank untuk digunakan dalam operasional bisnis perbankan yang dengan hal tersebut mengharap imbalan berupa uang atas simpanan tersebut

niaga **:** kegiatan jual beli untuk memperoleh untung

optimis **:** orang yang selalu berpengharapan (berpandangan) baik dalam menghadapi segala hal) ***otoritas*** hak melakukan tindakan atau hak membuat peraturan untuk memerintah orang lain

platform **:** tempat untuk menjalankan perangkat lunak, merupakan dasar atau tempat dimana sistem operasi bekerja

polis **:** sebuah bukti kontrak perjanjian yang tertulis antara kedua pihak dalam asuransi yaitu pihak penanggung (perusahaan asuransi) dengan pihak tertanggung (nasabah asuransi), yang berisi segala hak dan kewajiban antara masing-masing pihak tersebut

premi **:** sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi. Besarnya premi atas keikutsertaan di asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung

revolusi **:** perubahan yang cukup mendasar dalam suatu bidang

riba **:** penetapan bunga atau melebihkan jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam

rida **:** kelapangan jiwa dalam menerima takdir Allah Swt

santri **:** orang yang mendalami agama Islam, umumnya di pondok pesantren

selawat **:** doa kepada Allah untuk Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya.

Sentralisasi **:** penyatuan segala sesuatu ke suatu tempat yang dianggap sebagai pusat; penyentralan; pemusatan

silaturahmi **:** tali persahabatan (persaudaraan)

syariah **:** hukum dan aturan Islam yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat manusia, baik muslim maupun non-muslim

syirik **:** menyekutukan Allah Swt

syu'abul iman **:** cabang-cabang iman

takaful **:** usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan /atau *tabarru*' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai syariah

talkshow **:** gelar wicara yaitu uatu jenis acara televisi atau radio yang berupa perbincangan atau diskusi seorang atau sekelompok orang «tamu» tentang suatu topik tertentu (atau beragam topik) dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara.

tasdiqun bil qalbi **:** potensi dalam setiap jiwa manusia dalam pengakuan kebenaran didalam hati

tasyakuran selamatan untuk bertasyakur

taubat sadar dan menyesal akan dosa (perbuatan yang salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan

tawakal pasrah diri kepada kehendak Allah; percaya dengan sepenuh hati kepada Allah (dalam penderitaan, dsb)

toleran bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dsb) yang berbeda atau bertentangan dng pendirian sendiri

tradisi **:** adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan oleh masyarakat

ujub **:** sifat mengagumi serta senantiasa membanggakan dirinya sendiri

universal **:** umum (berlaku untuk semua orang atau untuk seluruh dunia); bersifat (melingkupi) seluruh dunia;

wabah **:** penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas (seperti wabah cacar, disentri, kolera, corona)

zina ghairu muhsan **:** zina yang dilakukan oleh orang yang sama-sama belum menikah

***zina muhsan* :** zina yang dilakukan oleh orang yang sudah menikah dengan dengan orang yang bukan pasangannya, baik orang tersebut sudah menikah atau belum.

Lampiran 4
DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati, Buku Guru dan Buku Siswa, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK Kelas X*, Jakarta: Kemdikbud RI, 2021
- *Al-Quran dan Terjemahannya*,oleh Kementerian AgamaRI